



**“Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam
Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab: Tinjauan
Sistematis Literatur Era Digital”**

Agus Yasin¹, Amelda Dahni²

Email: elyasien@unida.gontor.ac.id
ameldadahni@gmail.com

1 Universitas Darussalam Gontor Ponorogo

2 Universitas Darussalam Gontor Ponorogo

Abstract

The rapid development of information and communication technology (ICT) has significantly impacted various aspects of life, including education. Integrating ICT into Arabic language learning in the digital era has become increasingly important to enhance the effectiveness and efficiency of teaching and learning processes. This study aims to explore and evaluate the use of ICT in Arabic language learning and to identify the most effective technologies in improving students' language proficiency and learning motivation. This research employs a systematic literature review method, collecting and analyzing data from various previous studies related to the application of ICT in Arabic language education. The findings indicate that the use of mobile-based learning applications, e-learning platforms, and social media positively impacts students' Arabic language skills, increases engagement and motivation, and facilitates broader access to learning materials. However, challenges such as limited technological infrastructure, lack of teacher competency in using ICT, and cultural barriers in technology adoption were also identified. Based on these findings, it is recommended to enhance teacher training, develop better infrastructure, and adapt technology to local cultural contexts. This study provides valuable insights into optimizing ICT for Arabic language learning and offers practical guidelines for developing more effective educational strategies.

Keywords: Information and Communication Technology, Arabic Language Learning, Systematic Literature Review, Learning Motivation, Digital Era

Pendahuluan

Seiring dengan tantangan perkembangan zaman yang semakin kompleks, tuntutan terhadap kualitas Pendidikan dan pengajaran terus meningkat. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran yang berkualitas tinggi dan mudah diakses sangat diperlukan di era modern ini. Sebelum berkembangnya zaman, alat pembelajaran yang utama hanyalah terbatas pada benda fisik seperti buku, modul, dan lembar kerja. Proses penyampaian materi oleh guru pada masa itu sangatlah terkendala oleh berbagai sebab,⁹³ terutama terkait dengan biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk mencetak dan mendistribusikan materi-materi tersebut secara manual. Kebutuhan untuk mengevaluasi dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat,⁹⁴ termasuk dalam pembelajaran bahasa arab.

Pembelajaran Bahasa merupakan salah satu media terpenting bagi manusia untuk dapat melakukan interaksi dan komunikasi, agar dapat menumpahkan semua isi hati dan pikiran seseorang terhadap lawan bicaranya. Dan Pembelajaran Bahasa arab sendiri memiliki peran yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan budaya dan linguistik, terutama di era globalisasi saat kesadaran akan pentingnya komunikasi antarbudaya semakin meningkat.⁹⁵ Bahasa Arab diajarkan sebagai Bahasa agama dan budaya di banyak negara, termasuk Indonesia. Dengan demikian, penting bagi para pendidik untuk terus mengembangkan kemampuan dalam mengintegrasikan TIK melalui pembelajaran Bahasa arab,⁹⁶ hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga para peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan dalam berbahasa arab.

Dalam pembahasan sebelumnya telah menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam Pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar bagi para peserta didik, seperti yang dijelaskan oleh (Desty Endrawati Subroto, Supriandi, Rio Wirawan, Arief Yanto Rukmana pada tahun 2023), dijelaskan bahwasanya, Upaya untuk mengadopsi alat dan metodologi digital di dalam kelas memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas

⁹³ Muhammad Azhar et al., "PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA" 6 (December 12, 2023): 3161, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>.

⁹⁴ Warda Maghfiroh, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian," *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)* 3, no. 1 (January 24, 2022): 20–28, <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v3i1.1800>.

⁹⁵ Samsul Haq, "Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media," *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 7, no. 1 (April 28, 2023): 213, <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>.

⁹⁶ Rifda Haniefa and Mohamad Samsudin, "Penerapan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab," *Ta'limi / Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (May 24, 2023): 64, <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.62>.

Pendidikan, serta mengatasi berbagai tantangan yang ditimbulkan oleh penyebaran geografis yang luas di Indonesia,⁹⁷ menurut (Afrianto Daud, Ando Fahda Aulia dan Nita Ramayanti pada tahun 2019) dengan perkembangan dan perubahan dunia yang pesat, maka penting bagi para pendidik dan peserta didik untuk terus memperbarui dan terbiasa dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, karena dengan adanya teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang baru,⁹⁸ serta guru mampu menyampaikan pesan dengan tepat dan dapat dipahami oleh siswa secara baik melalui bantuan teknologi. Namun, beberapa penelitian juga menyoroti tantangan dalam penerapan TIK, seperti kurangnya infrastruktur yang memadai, keterbatasan akses internet, dan perlunya pelatihan bagi guru untuk menggunakan teknologi ini secara efektif.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan mengenai penggunaan TIK dalam Pendidikan Bahasa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, banyak penelitian yang hanya berfokus pada konteks Pendidikan tertentu atau teknologi tertentu tanpa mengambil pendekatan yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian sering dilakukan dalam konteks budaya dan geografis yang berbeda, yang mungkin tidak sepenuhnya relevan dengan situasi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk memahami bagaimana teknologi dapat diadaptasi dan digunakan secara efektif dalam berbagai konteks pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam setiap proses lini Pendidikan serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan terutama dalam peningkatan pembelajaran Bahasa arab itu sendiri.⁹⁹ dan tujuan dari tinjauan sistematis literatur ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi bukti empiris terbaru mengenai efektivitas penggunaan teknologi informasi (TIK) dalam pembelajaran Bahasa arab di era digital, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana tantangan-tantangan yang dalam penerapan TIK dapat diatasi, serta untuk mengusulkan rekomendasi bagi praktisi pendidikan dalam meningkatkan penggunaan TIK yang efektif dan efisien dalam pembelajaran bahasa Arab.

Metode

⁹⁷ Desty Subroto et al., "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan West Science* 1 (July 31, 2023): 473–80, <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>.

⁹⁸ Afrianto Daud, Ando Aulia, and Nita Ramayanti, "Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Upaya Untuk Beradaptasi Dengan Tantangan Era Digital Dan Revolusi Industri 4.0," *Unri Conference Series: Community Engagement* 1 (October 11, 2019): 449–55, <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>.

⁹⁹ Ilma Aziza, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY (AR)," *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3 (April 1, 2024): 54, <https://doi.org/10.58788/jupi.v3i1.4186>.

Metode kualitatif deskriptif merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari informasi atau deskripsi yang mencakup dua segi utama, yaitu fenomena dan konteks yang berkaitan erat secara bersamaan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan fenomena secara komprehensif dan selaras melalui analisis literatur yang ada, tanpa melakukan pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, tinjauan sistematis literatur digunakan sebagai alat utama untuk memahami dan mengevaluasi peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk artikel jurnal, prosiding konferensi, dan buku yang diterbitkan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh data yang detail dan bermakna mengenai efektivitas penggunaan TIK dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini berfokus pada pemahaman menyeluruh terhadap bagaimana TIK diimplementasikan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, serta dampaknya terhadap proses belajar mengajar.

Metode penelitian deskriptif yang digunakan dalam studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan memberitahukan kenyataan secara objektif ilmiah berdasarkan literatur yang telah diverifikasi dan dianalisis secara kritis. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan-temuan dari studi sebelumnya, dalam penerapan TIK untuk pembelajaran bahasa Arab. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah literatur akademik yang diperoleh melalui pencarian di berbagai database ilmiah seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest. Proses pengumpulan data melibatkan penggunaan kata kunci spesifik seperti "Teknologi Informasi dan Komunikasi", "Pembelajaran Bahasa Arab", "E-learning", dan "Media Sosial". Artikel yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu yang berfokus pada topik penggunaan TIK dalam pembelajaran bahasa Arab, dianalisis untuk mengidentifikasi tema dan pola yang relevan.

Dalam penelitian ini, tidak melibatkan subjek manusia secara langsung, melainkan fokus pada analisis data sekunder yang diperoleh dari literatur. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan kuesioner atau instrumen survei langsung, tetapi tetap menjaga objektivitas dan validitas melalui pemilihan literatur yang berkualitas tinggi dan relevan. Deskripsi yang diperoleh dari tinjauan literatur ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran TIK dalam pembelajaran bahasa Arab dan menyajikan rekomendasi yang praktis untuk pengembangan strategi pendidikan di masa depan.

Hasil Dan Pembahasan

Peneliti memperoleh beberapa topik untuk dibahas dalam diskusi ini berdasarkan data yang sudah diperoleh, topik-topik tersebut meliputi Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, peran dari teknologi informasi

dan komunikasi dalam peningkatan pembelajaran Bahasa arab, penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab, kelebihan dan kekurangan dari teknologi informasi dan komunikasi, serta implementasi manajemen pembelajaran bahasa arab berbasis TIK.

A. Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi terus berkembang sejak zaman prasejarah, TIK memiliki Sejarah perkembangan yang begitu Panjang, dimulai dari peralatan TIK yang sederhana di zaman prasejarah hingga ke yang rumit dan modern,¹⁰⁰ hal ini membawa manusia ke zaman peradaban kontemporer, dan ini tentunya selaras dengan kebutuhan utama manusia untuk saling berhubungan satu sama lain, demi memenuhi kebutuhan tersebut manusia terus membuat teknologi baru di bidang informasi dan komunikasi.

Pada masa 1400 M-sekarang banyak kemajuan yang sangat berarti pada teknologi informasi dan komunikasi, dimulai pada tahun 1450, koran pertama di dunia mulai beredar di daerah eropa,¹⁰¹ kemudian Johann Gutenberg mengembangkan mesin cetak yang menggunakan plat huruf terbuat dari besi yang dalam bingkai kayu,¹⁰² kemudian pada tahun 1714 Henry Mill dari Inggris menciptakan mesin ketik, dan diakui sebagai pencipta mesin ketik modern.

Samuel Morse bekerja sama dengan Sir William Cook dan Sir Charles Wheatstone untuk mengembangkan kode Morse dan telegraf,¹⁰³ yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan secara elektronik melalui jarak jauh dengan menggunakan perangkat elektronik dari kabel, pada 1843, tercipta jalur telegraf jarak jauh. Dan Pada 1861, Coleman Sellers menciptakan alat yang bernama Kinematoskop yang berfungsi sebagai mesin pemutar slide pertama di dunia.

Perkembangan teknologi semakin berkembang dari masa ke masa, dan pada tahun 1876 M, ditemukan mesin fotokopi pertama di dunia oleh Thomas Alva Edison, yang biasa disebut mimeograph, dan pada tahun ini juga Alexander Graham Bell menciptakan telepon pertama di dunia,¹⁰⁴ dan dunia telekomunikasi semakin

¹⁰⁰ DEWIANUGRAH DEWIANUGRAH, "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS XI DI SMAN 3 SINJAI" (diploma, INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, 2020), <https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/427/>.

¹⁰¹ Zainal Abidin Achmad, *Perbandingan Sistem Pers dan Sistem Pers Indonesia*, ed. Syaiful Irwan, vol. 2 (Surabaya: SAHAJA, 2021), <https://repository.upnjatim.ac.id/13069/>.

¹⁰² Muhammad Aminullah and Marzuki Ali, "KONSEP PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI ERA 4.0," *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 12, no. 1 (June 30, 2020): 1–23, <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2243>.

¹⁰³ Melwin Syafrizal Daulay and Universitas AMIKOM Yogyakarta, *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* (Penerbit Andi, 2020).

¹⁰⁴ Gloria Eveline Talan et al., "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Interaksi Manusia Khususnya Remaja Di Era Globalisasi," *Jurnal Majemuk* 1, no. 2 (June 30, 2022): 319–25.

berkembang modern, dan selanjutnya pada tahun 1889 M, Almon Strowger menciptakan telepon yang langsung dapat menghubungkan penerima tanpa melalui operator.

Pada abad ke-20, terjadi pergolakan dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi sangat signifikan. Banyak penemuan penting yang terjadi di masa ini karena teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu cepat.

Salah satu teknologi baru yang muncul pada masa ini adalah pada tahun 1999, penyedia jasa pencarian informasi secara gratis yang terbesar di dunia, yaitu Google.com mulai beroperasi di Amerika dan menjangkau semua negara di dunia, bertepatan dengan tahun yang sama Perusahaan telepon Indonesia, Telkom mulai memasarkan jaringan internet Bernama Telkomnet Instan.

Pada tahun 1981, Perusahaan komputer IBM menjual komputer perorangan dan mempopulerkan istilah personal komputer (PC), di tahun ini computer sudah mulai dilengkapi dengan pengarah kursor (mouse), dan pada tahun 1992, terjadi pembentukan komunitas internet dan diperkenalkan istilah *World Wide Web* (WWW) oleh Cern,¹⁰⁵ dan pada tahun 1994 perusahaan penyedia layanan internet mulai lahir untuk umum, seperti misalnya Yahoo!.

Perkembangan teknologi yang terjadi dari masa kemasa ini, membawa banyak pengaruh yang signifikan, terutama dalam dunia pengetahuan dan pendidikan, yang memiliki peran untuk mengembangkan daya pikir manusia kedepannya.

B. Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi bagian penting dari banyak aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. TIK sangat penting dalam pembelajaran Bahasa, karena membantu guru memperluas sumber daya pembelajaran,¹⁰⁶ dan meningkatkan keterlibatan dan keinginan siswa. Teknologi yang berkembang saat ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan lingkungan pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, dan memberikan akses ke sumber daya yang lebih beragam.¹⁰⁷ Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini didukung oleh strategi pengajaran yang tepat dan dimasukkan dengan baik ke dalam proses pembelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi bagian yang berpengaruh besar untuk modernisasi pendidikan,¹⁰⁸ termasuk pembelajaran bahasa

¹⁰⁵ Aminullah and Ali, "KONSEP PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI ERA 4.0."

¹⁰⁶ Nurin Salma Ramdani, Hafsa Nugraha, and Angga Hadiapurwa, "POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING," *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 02 (December 26, 2021): 425–36, <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.

¹⁰⁷ Azhar et al., "PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA."

¹⁰⁸ Miftakhul Rizqi, Muchlis Budiman, and M. Dicky Reza, "Socio-Cultural Changes in Modernization and Technology Viewed From The Learning Process," *International Journal of*

Arab. TIK memungkinkan akses yang lebih luas dan cepat ke berbagai sumber pembelajaran, seperti buku teks digital, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif. Ini memungkinkan guru dan siswa mengakses bahan kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas proses belajar mengajar. TIK meningkatkan interaktivitas pembelajaran sehingga siswa lebih terlibat dan termotivasi.¹⁰⁹ Siswa mendapatkan bantuan dalam keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis bahasa Arab melalui latihan interaktif yang telah disediakan.

TIK juga memungkinkan pendekatan pembelajaran yang dipersonalisasi, yang berarti materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan unik siswa, yang meningkatkan efisiensi pembelajaran. TIK memberi pendidik akses ke berbagai sumber daya dan modul pelatihan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.¹¹⁰ Meskipun TIK memiliki banyak manfaat, penggunaan TIK dalam pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi beberapa masalah, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya keterampilan digital guru.¹¹¹ Untuk mengatasi masalah ini, perlu dibuat rencana yang mencakup peningkatan akses teknologi dan pelatihan guru untuk menggunakan TIK dengan baik. Jadi, TIK memainkan peran penting dalam meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif dan adaptif.

B. Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bagian dari Teknologi Informasi dan Komunikasi

Media sosial terdiri dari dua suku kata “media” dan “sosial”, media berarti alat komunikasi, dan sosial berarti kenyataan sosial di mana setiap orang melakukan sesuatu dan berkontribusi pada masyarakat.¹¹² Dengan demikian, media sosial adalah sebuah media yang memungkinkan setiap orang berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.¹¹³ Dengan demikian, media sosial adalah alat komunikasi yang memudahkan pengguna berinteraksi dengan orang lain.

Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES) 5, no. 2 (November 30, 2023): 88–92, <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i2.270>.

¹⁰⁹ Alfiansyah Alfiansyah, “PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI LAYANAN JARINGAN BERBASIS MOBILE: SEBUAH PENDEKATAN INOVATIF UNTUK PENDIDIKAN,” *Journal Creativity* 2, no. 1 (2024): 121–32, <https://doi.org/10.62288/creativity.v2i1.13>.

¹¹⁰ Dwi Indah Lestari and Heri Kurnia, “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI ERA DIGITAL,” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4, no. 3 (July 14, 2023): 205–22, <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>.

¹¹¹ Vandan Wiliyanti et al., “ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (June 7, 2024): 6790–97, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29220>.

¹¹² Depi Kurniati, “Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning” 1 (August 20, 2022): 119–38, <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>.

¹¹³ Helmita Helmita et al., “BIJAK BERINTERAKSI DI MEDIA SOSIAL,” *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 4 (October 30, 2023): 184–92, <https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v4i4.108>.

Media sosial sebagai salah satu komponen utama TIK, menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan pengajaran bahasa Arab. Menggunakan media sosial tidak hanya membuat belajar lebih fleksibel tetapi juga membuat kelas lebih interaktif dan kolaboratif,¹¹⁴ Media sosial telah menjadi alat penting untuk mendukung pendidikan karena kemajuan teknologi dan peningkatan akses internet. Platform seperti WhatsApp, Telegram, YouTube, dan Facebook memberi siswa dan pendidik kesempatan untuk berinteraksi dan belajar secara lebih dinamis dan efektif.

1. Media Sosial sebagai Alat Pembelajaran yang Interaktif dan Fleksibel

Media sosial menyediakan platform yang memungkinkan siswa berkomunikasi satu sama lain dan dengan guru.¹¹⁵ Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif di mana siswa dapat bertanya, berbicara, dan berbagi ide dengan mudah. Misalnya, WhatsApp dan Telegram sering digunakan untuk membentuk grup diskusi di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan, bertukar pendapat, dan mendapatkan umpan balik guru secara real-time.¹¹⁶ Siswa dapat berlatih pengucapan bahasa Arab dengan fitur voice note WhatsApp, dan guru dapat dengan cepat memberikan saran atau koreksi.

Selain itu Media sosial juga memungkinkan fleksibilitas dalam belajar. Siswa memiliki kemampuan untuk mengakses bahan pembelajaran kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh ruang kelas fisik.¹¹⁷ Misalnya, siswa dapat melihat video tutorial tentang bahasa Arab, seperti pengenalan kosakata dan tata bahasa yang lebih kompleks, di YouTube. Video ini dapat diulang sesuai kebutuhan siswa untuk mendukung pembelajaran yang lebih mendalam dan terkonsentrasi.

2. Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Media sosial dapat menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena sifatnya yang interaktif dan multimedial (menggabungkan teks, gambar, audio, dan video) dan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi dan komunitas

¹¹⁴ Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari, "STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (July 24, 2020): 265–76, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>.

¹¹⁵ Dela Marisana, Sofyan Iskandar, and Dede Trie Kurniawan, "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (January 2, 2023): 139–50, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>.

¹¹⁶ EKA NUR SABILA, "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di MIN 2 Kediri" (undergraduate, IAIN Kediri, 2023), https://doi.org/10.932402220_Form%20Pernyataan%20Persetujuan%20Publikasi.pdf.

¹¹⁷ Doby Putro Parlindungan, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar, "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 2020, no. 0 (October 7, 2020): 1, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>.

belajar mereka.¹¹⁸ Ini meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa Arab dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

3. Pembelajaran Kolaboratif dan Pengembangan Keterampilan Sosial

Penggunaan media sosial memungkinkan siswa bekerja sama dalam proyek kelompok atau diskusi kelas. Untuk siswa yang mempelajari bahasa Arab, platform seperti Facebook menyediakan grup tertutup atau halaman komunitas yang dapat digunakan untuk berbagi artikel, materi pelajaran, dan video yang relevan.¹¹⁹ Selain itu, grup-grup ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan penutur asli bahasa Arab, berbagi pengalaman belajar, dan saling mendukung satu sama lain, sehingga membantu mereka meningkatkan kemampuan bahasa mereka dalam konteks sosial yang lebih luas.

4. Akses ke Beragam Sumber Belajar

Media sosial memberikan siswa akses ke berbagai alat pembelajaran yang mungkin tidak tersedia dalam metode pembelajaran konvensional.¹²⁰ Ribuan video pembelajaran bahasa Arab tersedia di platform seperti YouTube, yang dibuat oleh komunitas siswa dan guru profesional. Siswa dapat memilih konten yang sesuai dengan kemampuan mereka dan fokus pada hal-hal yang mereka butuhkan, seperti tata bahasa, mendengarkan, atau pengucapan.¹²¹ Ini memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan memberi mereka lebih banyak kontrol atas proses pembelajaran mereka.

5. Tantangan dalam Penggunaan Media Sosial untuk Pembelajaran

Meskipun penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki banyak manfaat, namun terdapat juga beberapa masalah. Salah satunya adalah kualitas dan validitas konten.¹²² Tidak semua konten yang diposting di media sosial memenuhi standar akademis atau berkualitas tinggi. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mengedit konten dan mengajarkan siswa tentang sumber yang dapat dipercaya.

Selain itu, penggunaan media sosial untuk pembelajaran juga dapat menghadapi masalah seperti gangguan dan pengalihan perhatian. Ini karena media

¹¹⁸ Lilis Diah Kusumawati, NFn Sugito, and Ali Mustadi, "KELAYAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MEMOTIVASI SISWA BELAJAR MATEMATIKA," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (July 1, 2021): 31, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n1.p31--51>.

¹¹⁹ Ela Permata Sari, "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP N 02 TEBAT KARAI KEPAHIANG" (diploma, UIN FAS Bengkulu, 2021), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7399/>.

¹²⁰ Rini Atikah et al., "Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (March 25, 2021): 7–18.

¹²¹ R. Umi Baroroh and Fauziyah Nur Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (September 16, 2020): 179–96, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.

¹²² Dewi Ayuni Purdiyaputri, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram @fuadiainponorogo Sebagai Media Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo Angkatan 2020" (diploma, IAIN Ponorogo, 2024), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/27386/>.

sosial sangat menarik dan dapat mengalihkan perhatian siswa dari tugas belajar mereka. Guru harus memantau dan mengatur penggunaan media sosial siswa agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran.

6. Strategi Optimalisasi Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk memanfaatkan potensi media sosial secara maksimal dalam pembelajaran bahasa Arab, beberapa strategi dapat diterapkan:

- **Pelatihan Guru:** Guru harus dilatih bagaimana menggunakan media sosial untuk membantu siswa.¹²³ Ini termasuk membangun konten pembelajaran yang menarik dan mengelola diskusi online.
- **Pengembangan Pedoman Penggunaan:** Sekolah atau lembaga pendidikan harus membuat aturan tentang penggunaan media sosial untuk membantu siswa belajar.¹²⁴ Pedoman ini harus mencakup hal-hal seperti etika berkomunikasi, privasi, dan perilaku online.
- **Penggunaan Platform Media Sosial yang Aman:** Untuk melindungi privasi siswa, pilih platform media sosial dengan fitur keamanan yang baik, seperti grup tertutup di Facebook atau saluran Telegram yang terkontrol.

Sebagai bagian dari teknologi informasi (TIK), media sosial menawarkan peluang besar untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab dengan membuat lingkungan yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mudah diakses. Jika digunakan dengan benar, media sosial dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu siswa belajar bahasa,¹²⁵ meningkatkan kemampuan mereka, dan mendorong mereka untuk terus belajar. Untuk memaksimalkan manfaat media sosial dalam pendidikan, perlu juga mengatasi masalah kebijakan dan praktik yang tepat.

C. Kelebihan dan Kekurangan TIK Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah menjadi alat penting dalam pendidikan di era modern, termasuk pembelajaran bahasa Arab, karena memungkinkan proses belajar menjadi lebih fleksibel dan interaktif dan memberikan akses lebih luas kepada siswa untuk memperdalam pengetahuan mereka. Namun,

¹²³ Sri Lestari, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Dan Penerapan Flipped Classroom Dalam Hybrid Learning," *Community Education Engagement Journal* 3, no. 1 (December 20, 2021): 39–50, <https://doi.org/10.25299/ceej.v3i01.7770>.

¹²⁴ Dinie Anggraeni Dewi et al., "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (October 20, 2021): 5249–57, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>.

¹²⁵ Hajarudin Hajarudin, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Kolaboratif Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di STIE Ganesha," *Journal on Education* 5, no. 4 (July 1, 2023): 17352–62, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4154>.

seperti halnya teknologi lain, TIK juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Diantaranya:

Kelebihan TIK dalam pembelajaran Bahasa arab diantaranya adalah:

1. Aksesibilitas: Teknologi Informasi dan Komunikasi memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran bahasa arab kapan saja dan dimana saja,¹²⁶ tanpa terbatas oleh waktu dan tempat.
2. Interaktivitas: Pembelajaran menjadi lebih menarik, serta terlibat dengan fitur interaktif yang ditawarkan oleh platform TIK, seperti aplikasi media sosial dan aplikasi mobile.
3. Pembelajaran kolaboratif: TIK memungkinkan siswa dan guru bekerja sama dengan baik melalui forum diskusi,¹²⁷ grup chat, dan proyek kelompok yang dilakukan secara online.
4. Personalisasi Pembelajaran: Dengan TIK, materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan Tingkat Kemahiran dari masing-masing peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan gaya belajar yang sesuai dengan mereka.
5. Pengembangan Keterampilan Digital: Dengan menggunakan TIK dalam pembelajaran Bahasa arab, siswa dapat mengembangkan keterampilan digital di era modern.¹²⁸

Kekurangan TIK dalam pembelajaran Bahasa arab diantaranya adalah:

1. Keterbatasan Akses Teknologi: Beberapa siswa tidak memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi atau internet yang berkualitas, sehingga dapat menghambat partisipasi mereka dalam belajar.¹²⁹
2. Kualitas dan Validitas Konten: Tidak semua materi yang tersedia secara online memiliki kualitas yang baik, sehingga guru harus berhati-hati dalam memilih sumber yang dapat diandalkan.

¹²⁶ Muhammad Fauzi and Moh Samsul Arifin, "TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENDIDIKAN ISLAM," *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (June 30, 2023): 19–33, <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>.

¹²⁷ Ade Fricticarani et al., "STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (April 14, 2023): 56–68, <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>.

¹²⁸ Muhammad Zaidar, "Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Karakter Anak Di Era Modern : Kajian Konseptual," *Islamic Insights Journal* 5, no. 1 (July 10, 2023): 42–55, <https://doi.org/10.21776/ub.ij.2023.05.1.5>.

¹²⁹ Aan Fitri Aulia, Masduki Asbari, and Siti Ayu Wulandari, "Kurikulum Merdeka: Problematik Guru Dalam Implementasi Teknologi Informasi Pada Proses Pembelajaran," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 65–70, <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.955>.

3. Gangguan Fokus: Interaktivitas tinggi dari media sosial dan platform digital lainnya, dapat mengalihkan perhatian siswa dari tujuan utama belajar,¹³⁰ sehingga mengurangi konsentrasi dan efisiensi dalam belajar.
4. Masalah Keamanan dan Privasi: Penggunaan TIK, terutama media sosial, menimbulkan ancaman bagi privasi data dan keamanan online.¹³¹ Sehingga perlu adanya langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi data pribadi peserta didik.

Secara umum, TIK menawarkan berbagai manfaat dalam pembelajaran bahasa Arab, termasuk meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas. Namun, masalah seperti gangguan fokus dan keterbatasan infrastruktur juga perlu diatasi, agar TIK dapat digunakan dengan efektif. Dengan memahami kebaikan dan keburukan ini, guru dapat memanfaatkan TIK untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik dan lebih signifikan.

D. Implementasi Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK

Adapun beberapa tahapan dalam mengimplementasikan manajemen pembelajaran Bahasa arab berbasis Teknologi Informasi K adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Pembelajaran: Dalam mengajarkan materi ajar kepada peserta didik, guru Bahasa arab haruslah membuat perencanaan pelaksanaan (RPP) terlebih dahulu yang akan menjadi tolak ukur bagi guru dalam mengajar,¹³² guru juga harus mampu mempersiapkan dan mengoprasikan alat dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran, seperti halnya: computer, slide, video berbahasa arab serta software lainnya.
- b. Proses Pembelajaran: Dalam proses pembelajaran, guru harus dapat mengimplementasikan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang mencakup waktu, langkah-langkah pembelajaran, evaluasi, dan penilaian. Pembelajaran dimulai dengan guru menggunakan TIK untuk menampilkan materi kepada siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa, menugaskan siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar yang telah disiapkan guru,

¹³⁰ Eka Melati, "ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (June 11, 2024): 7081, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29469>.

¹³¹ Sahat Parulian, Devi Anassafila Pratiwi, and Meiliya Cahya Yustina, "Studi Tentang Ancaman dan Solusi Serangan Siber di Indonesia," *Telecommunications, Networks, Electronics, and Computer Technologies (TELNECT)* 1, no. 2 (2021): 85, <https://doi.org/10.17509/telnect.v1i2.40866>.

¹³² Endar Mokodongan, "IMPLEMENTASI METODE QIRA'AH BAHASA ARAB BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA (KMA) NOMOR 183 TAHUN 2019 DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH SEA I" (diploma, IAIN MANADO, 2023), 8, <http://repository.iain-manado.ac.id/1652/>.

menugaskan siswa untuk berbicara atau menalar materi, dan siswa mengomunikasikan hasil dari diskusi.

- c. Proses Evaluasi/Penilaian: Dalam proses penilaian ini menggunakan tes formatif dan tes sumatif,¹³³ untuk mengukur hasil pembelajaran dari peserta didik dan digunakan untuk tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran.

Kesimpulan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bahasa Arab di era digital. Penggunaan aplikasi mobile, platform e-learning, dan media sosial telah terbukti meningkatkan akses ke materi pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa. Integrasi TIK memungkinkan proses belajar yang lebih interaktif, personal, dan kolaboratif, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan gaya dan kebutuhan masing-masing.

Banyaknya tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya kompetensi teknologi di kalangan guru, serta isu privasi dan keamanan data tetap menjadi perhatian yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan pelatihan bagi guru, peningkatan infrastruktur, serta kebijakan pengembangan yang mendukung penggunaan TIK secara aman dan efektif dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan strategi yang tepat, TIK dapat menjadi alat yang sangat berdaya guna dalam mendorong penguasaan bahasa Arab dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia global.

Daftar Pustaka

Achmad, Zainal Abidin. *Perbandingan Sistem Pers dan Sistem Pers Indonesia*. Edited by Syaiful Irwan. Vol. 2. Surabaya: SAHAJA, 2021. <https://repository.upnjatim.ac.id/13069/>.

Alfiansyah, Alfiansyah. "PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN TEKNOLOGI LAYANAN JARINGAN BERBASIS MOBILE: SEBUAH PENDEKATAN INOVATIF UNTUK PENDIDIKAN." *Journal Creativity* 2, no. 1 (2024): 121–32. <https://doi.org/10.62288/creativity.v2i1.13>.

Aminullah, Muhammad, and Marzuki Ali. "KONSEP PENGEMBANGAN DIRI DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

¹³³ Meila Yufriana Devi, Rahma Hidayanthi, and Yanti Fitria, "Model-Model Evaluasi Pendidikan Dan Model Sepuluh Langkah Dalam Penilaian," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (February 2022): 675–83, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1934>.

- KOMUNIKASI ERA 4.0.” *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 12, no. 1 (June 30, 2020): 1–23. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v12i1.2243>.
- Atikah, Rini, Rani Titik Prihatin, Herni Hernayanti, and Jajang Misbah. “Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Petik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 7, no. 1 (March 25, 2021): 7–18.
- Aulia, Aan Fitri, Masduki Asbari, and Siti Ayu Wulandari. “Kurikukulum Merdeka: Problematik Guru Dalam Implementasi Teknologi Informasi Pada Proses Pembelajaran.” *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 65–70. <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.955>.
- Azhar, Muhammad, Hakmi Wahyudi, Promadi Karim, and Masrun. “PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA” 6 (December 12, 2023): 3160. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>.
- Aziza, Ilma. “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY (AR).” *JIPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 3 (April 1, 2024): 52–62. <https://doi.org/10.58788/jipi.v3i1.4186>.
- Baroroh, R. Umi, and Fauziyah Nur Rahmawati. “Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (September 16, 2020): 179–96. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- Daud, Afrianto, Ando Aulia, and Nita Ramayanti. “Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran: Upaya Untuk Beradaptasi Dengan Tantangan Era Digital Dan Revolusi Industri 4.0.” *Unri Conference Series: Community Engagement* 1 (October 11, 2019): 449–55. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>.
- Daulay, Melwin Syafrizal, and Universitas AMIKOM Yogyakarta. *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer*. Penerbit Andi, 2020.
- Devi, Meila Yufriana, Rahma Hidayanthi, and Yanti Fitria. “Model-Model Evaluasi Pendidikan Dan Model Sepuluh Langkah Dalam Penilaian.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (February 2022): 675–83. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1934>.

- Dewi, Dinie Anggraeni, Solihin Ichas Hamid, Farah Annisa, Monica Oktafianti, and Pingkan Regi Genika. "Menumbuhkan Karakter Siswa Melalui Pemanfaatan Literasi Digital." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (October 20, 2021): 5249–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>.
- DEWIANUGRAH, DEWIANUGRAH. "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS TIK (TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS XI DI SMAN 3 SINJAI." Diploma, INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI, 2020. <https://repository.uiad.ac.id/id/eprint/427/>.
- Fauzi, Muhammad, and Moh Samsul Arifin. "TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (June 30, 2023): 19–33. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>.
- Fricticarani, Ade, Amalia Hayati, Ramdani R, Irva Hoirunisa, and Gina Mutiara Rosdalina. "STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK SUKSES DI ERA TEKNOLOGI 5.0." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)* 4, no. 1 (April 14, 2023): 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>.
- Hajarudin, Hajarudin. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Kolaboratif Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris Di STIE Ganesha." *Journal on Education* 5, no. 4 (July 1, 2023): 17352–62. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4154>.
- Haniefa, Rifda, and Mohamad Samsudin. "Penerapan Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) dalam Pengajaran Keterampilan Berbahasa Arab." *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies* 2, no. 1 (May 24, 2023): 61–72. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v2i1.62>.
- Haq, Samsul. "Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Problematika dan Solusi dalam Pengembangan Media." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 7, no. 1 (April 28, 2023): 211–22. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6937>.
- Helmita, Helmita, Yudhinanto Cn, Armalia Reny Wa, M. Renandi Ekatama Surya, and Susi Indriyani. "BIJAK BERINTERAKSI DI MEDIA SOSIAL." *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat* 4, no. 4 (October 30, 2023): 184–92. <https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v4i4.108>.

- Kurniati, Depi. "Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Blended Learning" 1 (August 20, 2022): 119–38. <https://doi.org/10.53038/tlmi.v1i2.32>.
- Kusumawati, Lilis Diah, NFn Sugito, and Ali Mustadi. "KELAYAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MEMOTIVASI SISWA BELAJAR MATEMATIKA." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (July 1, 2021): 31. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v9n1.p31--51>.
- Lestari, Dwi Indah, and Heri Kurnia. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI ERA DIGITAL." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4, no. 3 (July 14, 2023): 205–22. <https://doi.org/10.32832/jpg.v4i3.14252>.
- Lestari, Sri. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Dan Penerapan Flipped Classroom Dalam Hybrid Learning." *Community Education Engagement Journal* 3, no. 1 (December 20, 2021): 39–50. <https://doi.org/10.25299/ceej.v3i01.7770>.
- Maghfiroh, Warda. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Penerapan Teknologi Informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian." *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)* 3, no. 1 (January 24, 2022): 20–28. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v3i1.1800>.
- Marisana, Dela, Sofyan Iskandar, and Dede Trie Kurniawan. "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (January 2, 2023): 139–50. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>.
- Melati, Eka. "ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (June 11, 2024): 7081. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29469>.
- Mokodongan, Endar. "IMPLEMENTASI METODE QIRA>AH BAHASA ARAB BERDASARKAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA (KMA) NOMOR 183 TAHUN 2019 DI MADRASAH ALIYAH NURUL HIDAYAH SEA I." Diploma, IAIN MANADO, 2023. <http://repository.iain-manado.ac.id/1652/>.
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. "STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR

- MATEMATIKA KELAS IV.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (July 24, 2020): 265–76. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>.
- Parlindungan, Doby Putro, Galang Pakarti Mahardika, and Dita Yulinar. “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 2020, no. 0 (October 7, 2020). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>.
- Parulian, Sahat, Devi Anassafila Pratiwi, and Meiliya Cahya Yustina. “Studi Tentang Ancaman dan Solusi Serangan Siber di Indonesia.” *Telecommunications, Networks, Electronics, and Computer Technologies (TELNECT)* 1, no. 2 (2021): 85. <https://doi.org/10.17509/telnect.v1i2.40866>.
- Purdiyaputri, Dewi Ayuni. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @fuadiainponorogo Sebagai Media Informasi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo Angkatan 2020.” Diploma, IAIN Ponorogo, 2024. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/27386/>.
- Ramdani, Nurin Salma, Hafsah Nugraha, and Angga Hadiapurwa. “POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING.” *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 02 (December 26, 2021): 425–36. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>.
- Rizqi, Miftakhul, Muchlis Budiman, and M. Dicky Reza. “Socio-Cultural Changes in Modernization and Technology Viewed From The Learning Process.” *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)* 5, no. 2 (November 30, 2023): 88–92. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i2.270>.
- SABILA, EKA NUR. “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di MIN 2 Kediri.” Undergraduate, IAIN Kediri, 2023. https://doi.org/10.932402220_Form%20Pernyataan%20Persetujuan%20Publikasi.pdf.
- Sari, Ela Permata. “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII DI SMP N 02 TEBAT KARAI KEPAHANG.” Diploma, UIN FAS Bengkulu, 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7399/>.

- Subroto, Desty, Supriandi, Rio Wirawan, and Arief Rukmana. "Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan West Science* 1 (July 31, 2023): 473–80. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>.
- Talan, Gloria Eveline, Mudita Pramesti, Gayuh Fathana Rizkylillah, Dida Bagus Pangestu, and Indira Rachmayan. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Interaksi Manusia Khususnya Remaja Di Era Globalisasi." *Jurnal Majemuk* 1, no. 2 (June 30, 2022): 319–25.
- Wiliyanti, Vandan, Lilik Swasta Angga Buana, Haryati Haryati, Ni Gusti Ayu Lia Rusmayani, Komang Ayu Krisna Dewi, and Frinda Novita. "ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 3 (June 7, 2024): 6790–97. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29220>.
- Zaidar, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Karakter Anak Di Era Modern : Kajian Konseptual." *Islamic Insights Journal* 5, no. 1 (July 10, 2023): 42–55. <https://doi.org/10.21776/ub.ijj.2023.05.1.5>.